ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Aksiran Garis Lengkung di TK Permata Bunda Asam Kumbang Pesisir Selatan

Oleh: Syafnidar

Kemampuan motorik halus anak di TK Permata Bunda masih rendah yaitu anak kurang pandai memegang pensil, membuat coretan, dan menggambar. Kurangnya kemampuan anak meniru untuk membuat garis tegak, miring, lengkung, dan lingkaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran mengenai motorik halus melalui aksiran garis lengkung di TK Permata Bunda Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak TK Permata Bunda Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus 3 kali pertemuan.

Hasil penelitian setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak dari siklus I yang umumnya masih rendah setelah dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan. Sehingga rata-rata tingkat keberhasilan anak telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan aksiran garis lengkung